



▶ JOGJA SMART SERVICE

Kejar Target Retribusi, Pemkot Luncurkan Qrisna



Harian Jogja/ Afi Anissa Karin

Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto (*enam dari kiri*) bersama Kepala Disdag Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani (*kiri*) dan sejumlah pejabat saat meluncurkan inovasi Qrisna Retribusi Pelayanan Pasar di Balai Kota Jogja, Rabu (30/10).

Pemkot Jogja meluncurkan layanan *Quick Response Indonesian Standard Dinamis* (Qrisna) Retribusi Pelayanan Pasar Rakyat di Ruang Yudhistira Balai Kota Jogja, Rabu (30/10).

Ini merupakan inovasi layanan dari Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja dalam rangka pembayaran retribusi pasar rakyat bagi para pedagang.

Keberadaan Qrisna ini sekaligus menjadi langkah Pemkot Jogja untuk menyukseskan percepatan dan perluasan digitalisasi daerah. Kepala Disdag Kota Jogja,

Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan nantinya seluruh pembayaran retribusi pelayanan pasar oleh pedagang dilakukan melalui Qrisna. QR Code pembayaran ada di dalam aplikasi *Jogja Smart Service* (JSS) milik Pemkot Jogja.

Ambar mengatakan, layanan Qrisna ini merupakan upaya untuk meningkatkan pendapatan Pemkot Jogja dari sisi retribusi pasar. Sebab, selama ini Ambar menilai pemasukan dari retribusi pasar belum maksimal. "Kami mencari terobosan untuk meningkatkan pemasukan dari

retribusi pasar karena fungsinya akan kembali ke pedagang," ujar Ambar.

Dalam waktu dekat sosialisasi terkait dengan Qrisna Retribusi Pelayanan Pasar akan dilakukan kepada pedagang. Dia berharap berbagai inovasi ini bisa memberikan kemudahan bagi pedagang pasar di Kota Jogja untuk membayar retribusi. Target retribusi pasar tahun ini yang dipatok Rp20 miliar diharapkan bisa tercapai. "Target di 2024 sebesar Rp20 miliar, dan meningkat pada 2025 menjadi Rp24 miliar," tuturnya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menuturkan Qrisna dirancang untuk mendukung

pembayaran nontunai dalam lingkungan pasar tradisional. Transaksi dapat dilakukan secara *real time* dan terintegrasi dengan sistem milik Disdag Kota Jogja. Dia berharap seluruh proses transaksi bisa dilakukan secara nontunai agar lebih cepat, aman, dan akuntabel.

"Dengan meluncurkan fitur pembayaran retribusi pasar ini, Pemkot berupaya meningkatkan pengalaman pengguna aplikasi JSS dan mendukung mereka untuk lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk keperluan sehari-hari," ujar Sugeng. (*Afi Anissa Karin*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005